

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu perantara untuk memperoleh ilmu sehingga menjadi manusia berguna. Ilmu yang berguna tidak hanya bersifat teoritis atau hanya mengutamakan aspek kognitif, melainkan juga mementingkan aspek afektif, dan psikomotor. Cermin dari mutu pendidikan yang tinggi di antaranya adalah sekolah yang terkelola dengan baik, serta guru yang cerdas dan kreatif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya dapat mencetak siswa menjadi manusia cerdas tetapi juga kreatif.

Pendidikan juga salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup. Dengan pendidikan dapat mengubah perilaku seseorang terutama peserta didik kearah yang lebih baik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Umumnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan berhubungan dengan guru dan siswa. Guru akan bertugas atau berfungsi sebagai pemberi informasi atau materi pembelajaran kepada siswa, dan siswa sebagai penerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka dari itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus baik itu dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang efektif, maupun dalam menggunakan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Menulis merupakan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulis atau visual. Menulis biasanya diajarkan oleh guru dari tingkat Sekolah Dasar. Guru akan menemukan masalah di lapangan, salah satunya kesulitan siswa dalam hal menulis.

Tujuan dasar dari menulis yaitu agar peserta didik dapat memahami bagaimana cara menulis yang benar. Kegiatan menulis biasanya diterapkan dalam berbagai cara, antara lain menjiplak, meniru tulisan dari buku teks atau buku lainnya, meniru tulisan guru di papan tulis, dan menulis sesuai petunjuk guru. Menulis adalah salah satu hal terpenting dalam hidup karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan menulis. Kegunaan kemampuan menulis bagi peserta didik adalah untuk menirukan, menebalkan, melengkapi, dan menyalin. Meskipun menulis merupakan kemampuan akademik dasar yang penting, namun ternyata masih banyak peserta didik sekolah dasar di sekitar kita yang belum menguasainya. Hasil observasi pertama penelitian ini mengungkapkan beberapa penyebab kesulitan menulis antara lain: peserta didik kurang kemauan untuk menulis dan kurangnya dorongan dari orang tua peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru harus mampu mengaitkan setiap pembelajaran dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih mudah dimengerti oleh siswa, karena siswa dapat melihatnya langsung dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, guru harus menguasai materi dan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu, guru juga harus berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan menciptakan siswa yang aktif sehingga dapat mencapai pembelajaran yang efisien, efektif, dan tepat sasaran. Dengan keterlibatan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih optimal dan efektif, sehingga memperbesar peluang siswa dalam mencapai KKTP yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Media pembelajaran kreatif kentang goreng merupakan metode atau alat bantu pengajaran yang dirancang secara inovatif untuk mendukung proses belajar

siswa, dengan menggunakan konsep kentang goreng sebagai analogi atau ilustrasi. Media ini mengkombinasikan unsur kreativitas dalam penyampaian materi pelajaran, dengan tujuan meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Kentang goreng dalam konteks ini bukan diartikan secara harfiah, melainkan digunakan sebagai simbol untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini mengubah konsep-konsep pelajaran yang mungkin sulit atau abstrak menjadi lebih konkret dan memikat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru wali kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang pada Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh siswa. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah keterampilan menulis kalimat efektif, di mana banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas, padat, dan sesuai kaidah bahasa. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan masih adanya siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan, bahkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Target Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa Kelas				Jumlah		Keterangan
		V A	%	V B	%	Siswa	%	
70	≥ 70	12	48	9	45	20	47	Tuntas
	< 70	13	52	11	55	24	53	Tidak Tuntas
	Jumlah	25	100	20	100	45	100	

Sumber Data : Wali Kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang

Berdasarkan tabel 1.1, data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 067245 menunjukkan pencapaian siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70. Dari total 45 siswa, terdapat

dua kategori nilai: siswa yang mencapai KKTP (≥ 70) dan yang tidak mencapai KKTP (≤ 70). Dalam kategori siswa yang memenuhi KKTP, terlihat bahwa kelas V A memiliki 12 siswa (48%) yang berhasil mencapai nilai tersebut, sementara kelas V B mencatatkan 9 siswa (45%). Sebaliknya, untuk siswa yang tidak mencapai KKTP, kelas V A mencatatkan 13 siswa (52%) dan kelas V B 11 siswa (55%). Secara keseluruhan, dari 45 siswa, hanya 20 siswa (47%) yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 24 siswa (53%) belum mencapai standar yang ditetapkan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan pemahaman materi yang telah diajarkan. Menurut Santosa (2020:45), keberhasilan belajar siswa ditandai dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP), yang berfungsi sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi siswa dalam suatu mata pelajaran. Siswa yang aktif dan merasa senang dalam pembelajaran cenderung akan lebih baik dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman et al. (2021:112) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran kreatif berupa Kentang Goreng sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam mengatasi masalah ini peneliti ingin menguji Penggunaan media kentang goreng dalam pembelajaran bahasa indonesia karena dapat menarik perhatian siswa dengan cara yang kreatif. Visual yang menarik dan bentuk yang tidak biasa membuat siswa lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran, terutama dalam menulis yang sering dianggap membosankan. Dengan media yang akrab dalam kehidupan sehari-hari, siswa lebih mudah memahami konsep yang mungkin sulit jika diajarkan secara abstrak. Hal ini membantu membuat pembelajaran menjadi lebih sederhana dan relevan dengan pengalaman mereka.

Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dan kritis. Siswa diajak untuk lebih aktif dalam menyusun kalimat efektif dengan pendekatan yang menyenangkan. Menggunakan sesuatu yang dikenal siswa, seperti kentang goreng, membuat materi lebih kontekstual dan mudah diterima. Pembelajaran yang melibatkan hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadikan proses belajar lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan perlunya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang. Dalam hal ini, guru dapat melakukan inovasi baru terhadap pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik. Melihat perkembangan anak usia Sekolah Dasar yang masih senang bermain, guru sebaiknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Penerapan media pembelajaran kentang goreng dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Kentang Goreng Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Efektif pada Siswa Kelas V SD NEGERI 067245 T.P 2024/2025."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil keterampilan menulis siswa belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Penilaian (KKTP).
2. Motivasi belajar siswa, khususnya dalam mengungkapkan gagasan dan pemikiran, masih rendah.

3. Minat siswa terhadap pembelajaran bahasa, terutama dalam aspek menulis, masih kurang.
4. Model pembelajaran yang diterapkan belum beragam.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran kreatif kentang goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas V SD Negeri 067245 Tahun Pelajaran 2024/2025, tanpa mempertimbangkan aspek lain dari keterampilan menulis atau pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menulis kalimat efektif tanpa menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025?
2. Bagaimana keterampilan menulis kalimat efektif dengan menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran kreatif Kentang Goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat efektif tanpa menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat efektif dengan

menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025.

3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media pembelajaran kreatif Kentang Goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran inovatif. Media kentang goreng diharapkan menjadi referensi untuk strategi pengajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Media ini dapat dijadikan alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

b. Bagi Siswa

Media ini membantu siswa memahami dan meningkatkan keterampilan menulis secara lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memotivasi mereka untuk lebih giat belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan contoh penerapan media pembelajaran kreatif yang dapat diadaptasi dalam berbagai mata pelajaran lain untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.